

ABSTRACT

Oktaviany, Vira. Environmental Conservation through Indigenous Perspective in Sepulveda's *The Old Man Who Read Love Stories* (1989): An Ecocriticism Study. Supervisor 1: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., Supervisor 2: Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A., External Examiner: Muhammad Taufiqurrahman, S.S., M.Hum. Ministry of Research, Technology and Higher Education, University of Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

This research aims to describe environmental conservation through indigenous perspective reflected in *The Old Man Who Read Love Stories*, a novel by Louis Sepulveda. Written in 1989, Native Americans' knowledge and practices are scrupulously presented in the novel. Their traditional perspective, values, and beliefs are then applied to manage the natural resources available in their surroundings. Accordingly, Ecocriticism theory is used to this research because it studies the relationship between literature and the bio-physical world. Moreover, to achieve the main purpose of this research, Kincentric Ecology theory is employed in order to disclose the strong connections and relations between indigenous peoples and the natural world. This research applies a qualitative method to analyze the data. In conducting this study, the primary data are taken from a novel entitled *The Old Man Who Read Love Stories*. Meanwhile, the secondary data rely on articles, journals, books, and online sources. The result of this research reveals that environmental conservations through indigenous perspective are reflected in indigenous land management, indigenous sustainable hunting, and indigenous forest plants utilizations. Furthermore, this research also discovers that indigenous peoples' perspective, practice, and values ensure the sustainability of the biodiversity, enhance the ecosystem, and conserve the rainforest. In other words, native peoples' traditional perspective and knowledge influence valuable effects on the environment. Based on the result of this research, it suggests that indigenous peoples' perspective can be a significant contributor to environmental conservation.

Keywords: Indigenous perspective, ecocriticism, kincentric ecology, environmental conservation.

ABSTRAK

Oktaviany, Vira. Environmental Conservation through Indigenous Perspective in Sepulveda's *The Old Man Who Read Love Stories* (1989): An Ecocriticism Study. Pembimbing 1: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., Pembimbing 2: Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A., Penguji: Muhammad Taufiqurrahman, S.S., M.Hum. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris Program Studi, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan konservasi lingkungan melalui perspektif penduduk asli tecermin dalam *The Old Man Who Read Love Stories*, sebuah novel dari Louis Sepulveda. Dirilis pertama kali pada tahun 1989, novel tersebut bertumpu pada keterhubungan penduduk asli Amerika terhadap daratan di bumi. Pengetahuan tradisional, kegiatan sehari-hari, dan kepercayaan masyarakat adat disampaikan di dalam cerita dan diterapkan dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia di lingkungan mereka. Lantaran cerita tersebut menampilkan alam sebagai tema utama, teori ekokritisisme digunakan di dalam penelitian ini sebab mengkaji hubungan antara manusia dengan alam. Kemudian, untuk mencapai tujuan penelitian ini, teori Kincentric Ecology digunakan untuk menyingkap hubungan dan relasi yang kuat antara penduduk asli dan lingkungan. Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif untuk meneliti data penelitian. Dalam menyusun penelitian ini, data primer mengacu pada novel *The Old Man Who Read Love Stories*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, buku dan sumber-sumber dari internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bawah pelestarian lingkungan melalui perspektif penduduk asli tecermin dalam pengelolaan tanah penduduk asli, perburuan berkelanjutan penduduk asli, dan pemanfaatan tumbuhan penduduk asli. Lebih dari itu, penelitian ini juga menampilkan bahwa perspektif penduduk asli menjamin keberlangsungan dari keanekaragaman hayati, meningkatkan ekosistem, dan melestarikan hutan. Dengan kata lain, perspektif tradisional penduduk asli memberi efek yang bermanfaat pada lingkungan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan bahwa perspektif dari penduduk asli bisa menjadi kontributor untuk konservasi lingkungan.

Kata kunci: Perspektif penduduk asli, ekokritisisme, kincentric ecology, konservasi lingkungan.